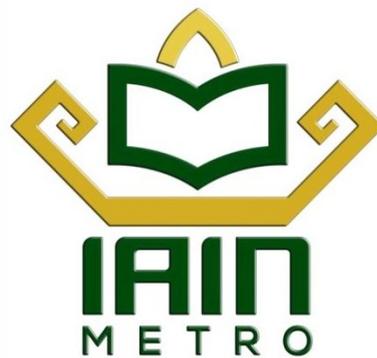


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI
DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**SITI AFIFATUN N
NPM. 1704040161**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI
DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SITI AFIFATUN N
NPM. 1704040161

Pembimbing: Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296;
website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi :

Nama : SITI AFIFATUN N
NPM : 1704040161
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PENGEMBANGAN KRIYA BAMBUR PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqsyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, November 2021

Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 1972061119983032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH
Nama : SITI AFIFATUN N
NPM : 1704040161
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, November 2021

Pembimbing



Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 1972061119983032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4288 /In.28.3/D / Pp.00.9 /12 /2021

Skripsi dengan judul PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH Disusun oleh Siti Afifatun N Npm. 1704040161, Jurusan : Ekonomi Syariah Telah Di Munaqosahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis, 11 November 2021.

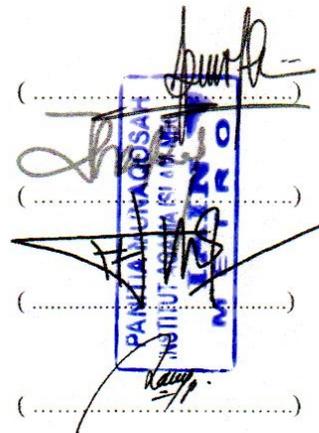
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : David Ahmad Yani, M.M

Sekretaris : Aulia Ranny Priyatna, M.E.Sy



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Lasih, M.Hum
NIP. 192.08121998031001

ABSTRAK
PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI
DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH

Oleh :
SITI AFIFATUN N
NPM. 1704040161

Ekonomi Islam merupakan istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dengan tujuan masalah (kemaslahatan) bagi umat manusia, sehingga secara konsep dan prinsip ekonomi Islam adalah tetap, namun pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes bahkan bisa mengalami perubahan. Prinsip ekonomi Islam dapat dirangkum dalam empat prinsip, yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Seni yang dihasilkan oleh seseorang yang bekerja terhadap keterampilannya juga membutuhkan sebuah pengembangan untuk memberikan nilai maksimal bagi konsumen, memenangkan persaingan dalam hal usaha dengan membuat sebuah produk yang inovatif, produk yang telah dimodifikasi serta mempunyai nilai yang tinggi baik secara desain maupun ciri-ciri lain.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan penelitian lapangan (field research), Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan Induktif data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dan semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengrajin bambu di Desa Gaya Baru 3 jika di lihat dari pengembangannya sudah mengalami banyak peningkatan seperti bentuk serta desain yang unik, dan modern dari semula yang masih alami dan tradisional sekarang telah dikombinasikan dengan bahan baku lain seperti rotan sehingga lebih menarik, dan yang semula hanya memproduksi sepaket kursi dan meja, sekarang bertambah memproduksi bingkai cermin, rak sepatu, dipan mini sampai saung bambu. Dan jika dilihat dari konsep ekonomi Islamnya pengrajin sudah menerapkan prinsip sebagai seorang muslim yaitu dengan tidak menjual atau memproduksi barang-barang yang diharamkan, serta transparan dalam penetapan harga dan juga bertanggung jawab atas limbah yg dihasilkan yaitu sisa limbahnya dimanfaatkan untuk diolah kembali menjadi tusuk sate sehingga tidak terbuang sia-sia dan tidak ada yg dirugikan.

Kata Kunci : Pengembangan Karya, Kriya Bambu, Ekonomi Islam.

MOTTO

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ. وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”. (QS. An-Najm: 39-40)

ORISINAL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SITI AFIFATUN N**
NPM : **1704040161**
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang menyatakan



Siti Afifatun N
NPM. 1704040161

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Untuk orang tuaku tercinta, bapak Giyok dan Ibu Siti Hujaimah beliau adalah orang tua yang sangat hebat yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, do'a yang tiada hentinya dan motivasi yang telah diberikan serta dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai mimpi.
2. Adik-adikku Riski, Wisnu, Jismi, Iwan dan Ghina yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini dan do'a agar dapat wisuda tepat waktu dan dengan nilai yang baik.
3. Para sahabat yaitu Asih, Melanda, Nina, Sariul, Shanti, Shinta, Violeta terimakasih atas doa, serta dukungan yang telah diberikan kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-teman angkatan 2017 terutama Esy B tetap berjuang menyelesaikan pendidikan ini.
5. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri Metro dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak David Nursalim Pemilik Tempat Lokasi Penelitian, serta para karyawan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

21



161

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Konsep Pengembangan Produk dan Inovasi Produk	13
1. Pengertian Pengembangan Produk dan Inovasi Produk	13
2. Tujuan Pengembangan Produk	15
3. Jenis-Jenis Pengembangan Produk	16
B. Konsep Seni Kriya.....	18
1. Pengertian Seni Kriya	18
2. Fungsi Seni Kriya	18
3. Pengembangan Kriya Produk/Kerajinan Kriya Bambu	19
C. Konsep Ekonomi Islam	20
1. Definisi Ekonomi Islam	20
2. Tujuan Ekonomi Islam	21
3. Manfaat Ekonomi Islam	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisa Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Pengembangan Usaha Kriya Bambu	31
1. Jenis Produksi.....	31
2. Perolehan Bahan Baku	33
3. Pengolahan Kriya	35
C. Pengembangan Kriya Bambu dalam Perspektif Ekonomi Islam	
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia sekarang ini menjadi tempat yang sangat dinamis dan kompleks sehingga kreativitas dan pengetahuan menjadi suatu aset yang tak ternilai dalam kompetisi dan pengembangan ekonomi. Perkembangan kehidupan dunia ekonomi dan bisnis saat ini telah mengalami pegereran paradigma, yaitu dari ekonomi berbasis sumberdaya ke paradigma ekonomi berbasis pengetahuan atau kreativitas. Kreativitas dapat memberikan pengaruh yang besar didalam perekonomian dan apabila hal itu dapat dikembangkan dengan selalumemberikan suatu inovasi yang baik.

Ekonomi tidak sebatas itu saja, bahkan dapat mencakup lebih luas lagi. Ekonomi merupakan suatu yang penting dalam faktor tersebut seperti yang muncul baru-baru ini yaitu Ekonomi Kreatif. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep yang menempatkan kreativitas dan pengetahuan sebagai aset utama dalam menggerakkan ekonomi. Konsep ini telah memicu ketertarikan berbagai negara untuk melakukan kajian seputar Ekonomi Kreatif dan menjadikan Ekonomi Kreatif model utama pengembangan ekonomi.¹

Di negara maju sudah banyak yang menerapkan ekonomi kreatif sebagai pendongkrak perekonomian disuatu negara sehingga di Indonesia akan dikembangkan dengan baik dengan sistem pengembangan Ekonomi

¹ Siti Nur Azizah dan Mahfiatun, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandamus Handicraf dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah," *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Vol. 17 No. 2, (2017): 66.

Kreatif. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang, mengharuskan masyarakat bekerja ekstra untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonominya seperti perkembangan Ekonomi kreatif yang bisa menjadi solusi perekonomian masa depan. Karena kreatifitas mendorong inovasi yang menciptakan nilai tambah lebih tinggi dan pada saat yang bersamaan dapat menguatkan citra dan identitas budaya bangsa.

Islam menyediakan segala aspek eksistensi manusia yang mengupayakan sebuah tatanan yang didasarkan pada seperangkat konsep *Hablumminallah dan Hablumminnas*.

Allah SWT berfirman pada QS.An- Najm : 39-40

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ. وَأَنَّ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya : “ Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang Telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). (QS. An-Najm: 39-40).”²

Ayat-ayat tersebut mendorong serta menginspirasi untuk membuat kreatifitas dan inovasi demikian pula dalam membentuk inovasi dalam realitas pelayanan publik. Allah SWT juga mendorong manusia untuk berpikir agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan inovatif termasuk dalam pelayanan. Bahkan amat banyak dalam teks-teks sumber wahyu yang mendorong untuk berpikir secara kreatif dan inovatif dengan menggunakan kalimat “afalaa ta’qiluun, atau kalimat afala tatafakaruun...” dan lebih banyak lagi.

² Qs. An-Najm, (53): 554.

Bambu merupakan salah satu subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan dalam bentuk kriya atau kerajinan. Bambu telah lama dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berbagai keperluan, seperti bahan bangunan, alat transportasi, peralatan rumah tangga, kerajinan hingga alat musik. Bambu juga sudah dikenal dan sangat dekat dengan kehidupan masyarakat umum karena pertumbuhannya ada disekitar kehidupan masyarakat. Bambu termasuk tanaman *Bambooidae* anggota subfamilia rumput, memiliki anekaragam jenis bambu di dunia sekitar 1250-1500 jenis sedangkan Indonesia memiliki hanya 10% sekitar 154 jenis bambu. Dalam kehidupan masyarakat pedesaan di Indonesia bambu memiliki peranan yang sangat penting. Bahan bambu memiliki sifat-sifat yang baik untuk dimanfaatkan, antara lain batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan ringan.³

Potensi bambu sebagai produk yang ramah lingkungan, multi-fungsi, dan menguntungkan, sangatlah besar apabila diperhatikan secara serius seluruh pemangku kepentingan industri bambu. Di Indonesia sendiri dikenal memiliki banyak tumbuhan bambu, sekitar 124 jenis bambu tumbuh di alam Indonesia, namun yang banyak dikenal dan dibudidayakan oleh masyarakat baru sekitar 20 jenis bambu, seperti misal bambu duri, andong, ampel, tali, betung, kuning, wulung dan lain sebagainya. Dari bambu tersebut telah banyak dihasilkan barang-barang kerajinan baik berupa anyaman maupun dalam bentuk lain sebagai barang pakai hingga *souvenir*. Dalam rangka

³Budi Setiawan, "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Bambu Diwilayah Kampung Pajeleran Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor," *Jurnal Manajemen Dan Organisasi* Vol I, No. 2 Agustus 2010.

membantu meningkatkan daya saing para pelaku usaha dalam diversifikasi desain produk bambu sehingga dapat menjadi kerajinan yang menarik dan dapat memasuki pasar dalam maupun luar negeri.

Desa Gaya Baru 3 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah terdapat usaha kerajinan bambu yakni “Putra Bambu”. Usaha ini dimiliki oleh bapak David beliau adalah satu-satunya pengusaha bambu yang ada di Desa Gaya Baru 3, yang dimulai pada tahun 2014 dengan ketersediaan tenaga kerja 2 orang. Menurut 2 orang karyawan tersebut yang peneliti wawancarai, mereka mengatakan bahwa pembuatan kerajinan kriya bambu ini menggunakan bahan baku yang digunakan adalah bambu dengan jenis bambu hitam yang diperoleh dengan cara membeli di daerah sekitar kecamatan Seputih Surabaya dan sekelilingnya, bambu hitam ini cocok digunakan untuk membuat kerajinan tangan jenis anyaman. Penebangannya sendiri dilakukan dengan cara sistem tebang pilih (memilih bambu yang lebih tua) sehingga tidak merusak kelestarian bambu tersebut.⁴

Budidaya bambu sendiri sudah diterapkan oleh pengrajin bambu dengan tetap memperhatikan kualitas dan kelestarian bambu sehingga pasokan penyediaan bahan baku pembuatan kursi bambu tersebut masih sangat mudah, murah dan efisien serta mencukupi karena tidak asal-asalan dalam proses pemilihan dan teknik penebangan. Selain bambu hitam ada juga tali (benang sepatu), rotan, paku (paku reng bambu kecil, sedang dan paku kecil untuk rotan) dan cat pernis. Dan untuk *filter* pengrajin menggunakan pernis *coval*

⁴Wawancara Terhadap 2 orang Karyawan Pengrajin Bambu, pada April 2021

campuran *thinerd* yang berfungsi untuk membuat bambu menjadi mengkilap. Sedangkan peralatan yang digunakan adalah alat sederhana (tradisional) seperti gergaji, palu, golok, pisau pengot, tatah dan pisau biasa.⁵

Peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini dikarenakan pada tahun 2018, kerajinan milik pak David ini masih sangat sederhana desainnya pun kurang menarik, dan juga produknya belum bervariasi atau hanya memproduksi kursi saja sehingga pembelinya pun belum banyak. Seiring berjalannya waktu yakni pada tahun 2020 kerajinan bambu yang dihasilkan oleh pak David sudah mengalami pengembangan yang signifikan, dan juga melakukan inovasi atau peningkatan yang cukup bervariasi, mulai dari sepaket kursi beserta meja yang sudah berbeda bentuk dan juga desain yang unik, dan dipan bambu minimalis, cermin dengan bingkai bambu, rak sepatu, rak TV dan Beliau juga telah berinovasi untuk membuat saung bambu. Justru yang menarik disini adalah cermin dengan bingkai kaca karena belum ada pengrajin yang membuat inovasi seperti ini.⁶

Usaha kerajinan bambu ini termasuk usaha kreatif dan Jika ditilik dari prinsip ekonomi Islam beliau bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan karena beliau memanfaatkan sisa bambu yang tidak terpakai untuk dijadikan sebagai tusuk sate sehingga tidak terbuang sia-sia. Produk kerajinan bambu yang dihasilkan merupakan hasil keterampilan tangan bapak David dalam

⁵Wawancara Terhadap 2 karyawan Pengrajin Bambu, pada April 2021

⁶ Wawancara Terhadap Bapak David Pengrajin Bambu Desa Gaya Baru 3, pada Februari 2021.

menyusun, menganyam dan mengikat batangan-batangan bambu yang telah dipotong sesuai ukuran dan model.⁷

Kerajinan bambu milik Bapak David ini telah mengalami pengembangan seperti yang telah dijelaskan bahwa bentuk serta desain yang unik, dan juga modern dari semula yang masih alami dan tradisional sekarang telah berkembang sehingga lebih menarik. Beliau juga sangat memperhatikan kualitas bambu yang digunakan karena untuk keawetan kursi yang dibuat dengan kreativitas dan inovasi serta pengalaman yang dimiliki. Kreativitas dari produk yang dihasilkan tersebut berpengaruh dengan pengembangan usaha yang dimiliki bapak David.⁸

Menurut Ibu Sam, kerajinan bambu milik Bapak David ini cukup unik untuk dijadikan sebagai tempat duduk. Ibu Sam berminat membeli dikarenakan awet dan memiliki ciri khas bahkan ada yang ketagihan untuk membelinya kembali dari semula hanya membeli kursi saja lalu memesan dipan minimalis untuk bersantai dikarenakan keawetannya dibandingkan dengan kursi plastik atau busa.⁹ Sedangkan menurut Ibu Siti dan Ibu Jumi, kerajinan bambu milik Bapak David ini tergolong murah dari segi keseluruhan yakni sepaket meja beserta kursi dihargai mulai dari Rp. 500.000 an.¹⁰

Usaha kerajinan Putra Bambu ini terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang ada dilokasi yaitu tingkat keberlanjutan industri bambu dari

⁷Wawancara Terhadap Bapak David Pengrajin Bambu Desa Gaya Baru 3, Pada Februari 2021.

⁸ Wawancara Terhadap Bapak David Pengrajin Bambu Desa Gaya Baru 3, Pada Februari 2021.

⁹Wawancara Terhadap Ibu Sam sebagai Pembeli Kerajinan Bambu, Pada April 2021

¹⁰Wawancara Terhadap Ibu Siti dan Ibu Jumi sebagai Pembeli Kerajinan Kursi Bambu, April 2021

permintaan pasar belum mengalami peningkatan setiap tahunnya sehingga pemesanan dilakukan secara tradisional atau pribadi dan belum merambah penawaran barang keluar. Seharusnya pengrajin bambu perlu memperluas wilayah pemasarannya (*market covarage*) dengan beberapa cara seperti menjalin kerja sama dengan para pemilik kios penjual produk *furniture* di luar daerah; dan menjalin kerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah dalam kegiatan pameran produk. Pengrajin perlu senantiasa mengikuti selera pasar dalam hal desain produk, agar produk yang diciptakan dapat memikat hati para calon konsumen, baik konsumen baru maupun konsumen lama. Pengrajin juga perlu melakukan terobosan yang lebih kreatif lagi selain pengembangan produk dengan menggunakan rotan sebagai ikatan siku. Contohnya seperti mengombinasikan kayu dengan bambu, atau mungkin dengan menambahkan busa atau bantal pada dudukan maupun sandaran kursi. Selain itu, pengrajin juga dapat memanfaatkan keahlian yang dimilikinya dengan menawarkan jasa pembuatan berbagai produk kerajinan lainnya yang terbuat dari bambu.

Pengrajin harus terus mengembangkan model kursi yang baru, unik dan juga berseni supaya menarik minat para pembeli. Karenanya pengrajin juga dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi baru untuk mengembangkan usahanya agar dapat bersaing dengan jenis usaha kursi lainnya. Seiring dengan perkembangan sektor kerajinan bambu akan didorong untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, selain itu diharapkan dengan pemanfaatan bambu ini mampu mendorong masyarakat untuk berkontribusi

dalam pelestarian bambu untuk kepentingan konservasi dan mengurangi penggunaan plastik.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengembangan Kriya Bambu Perspektif Ekonomi Islam di Desa Gaya Baru 3 Lampung Tengah”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan kriya bambu perspektif ekonomi Islam di Desa Gaya Baru 3 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus pada penelitian diatas, maka tujuan penelitian iniyaitu: Untuk mengetahui Bagaimana Pengembangan Kriya Bambu Perspektif Ekonomi Islam di Desa Gaya Baru 3 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan memperluas khasanah ilmu bagi Peneliti. Dan juga bagi Akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan

masuk dan manfaat berarti bagi mahasiswa lain atau kalangan umum yang melakukan studi penelitian mengenai Pengembangan Kriya Bambu Perspektif Ekonomi Islam. Dan juga diharapkan dengan adanya investigasi ini akan membuahkan karya pemikiran yang menciptakan evaluasi dan koreksi yang bermanfaat untuk semua kalangan.

b. Secara Praktis

Bagi Para Pengrajin Bambu, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam pandangan ekonomi kreatif guna meningkatkan pendapatan kepada para pengrajin bambu.

D. Penelitian Relevan

Tinjauan Pustaka (Prior Research) merupakan hasil tentang persoalan terdahulu yang dikaji. Penelitian mengenai pengembangan kriya dalam pandangan ekonomi kreatif dalam sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian tersebut sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai pengembangan Kriya Bambu Perspektif Ekonomi Islam dalam meningkatkan pendapatan. Untuk menunjukkan orisinalitas dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain, maka berikut akan dipaparkan mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu:

Skripsi pertama ditulis oleh Umi Rohmah pada tahun 2017, seorang mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”¹¹ Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa berdasarkan interview yang dilakukan dengan para pengrajin anyaman bambu di Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan adanya ekonomi kreatif dilihat dari 30 responden 9 orang pengrajin mengalami peningkatan pendapatan, 18 orang pengrajin stabil, dan 3 orang pengrajin mengalami penurunan ditahun 2016. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang kerajinan bambu. Perbedaan antara penelitian Umi Rohmah dengan Penelitian ini yaitu terkait isi kajian dari penelitian, peneliti mengkaji pengembangan kerajinan kriya Bambu sedangkan Umi rohmah peningkatan pendapatan.

Penelitian kedua ditulis oleh Baiq Isniati pada tahun 2018, seorang mahasiswi Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Mataram dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat”¹² Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bambu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan

¹¹Umi Rohmah, “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017) 2.

¹²Baiq Isniati, “Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Didesa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2018), 15.

Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan dan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Persamaannya penelitian baiq dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai metode yang digunakan dan juga fokus pada kerajinan kriya. Namun perbedaannya adalah teori, Penelitian Baiq Isniati menggunakan teori yang berfokus pada lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan pengrajin kriya bambu.

Skripsi ketiga ditulis oleh Fila Fitriani pada tahun 2020, seorang mahasiswi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Kayu Kriya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”.¹³ Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa peran ekonomi kreatif yang dilakukan oleh para pengrajin kayu yang ada di Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah dengan terus meningkatkan inovasi baru yang diinginkan konsumen agar produknya tidak tertinggal oleh pengrajin yang lain. Persamaan penelitian ini dengan Fila yaitu sama-sama membahas mengenai kerajinan kriya. Adapun perbedaannya adalah isi dari teori yang digunakan peneliti mengkaji tentang pengembangan Kriya Bambu sedangkan Fila mengkaji tentang peningkatan

¹³Fila Fitriani, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Kasus Didesa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”, (Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Metro, 2020) 6.

pendapatan pengrajin bambu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengembangan Produk dan Inovasi Produk

1. Pengertian Pengembangan Produk dan Inovasi Produk

Pengembangan produk adalah strategi yang digunakan untuk pertumbuhan sebuah usaha dengan menawarkan sebuah produk baru yang telah dimodifikasi kedalam segmentasi pasar yang sekarang. Mengembangkan sebuah produk menjadi produk nyata untuk meyakinkan bahwa gagasan produk dapat diubah menjadi produk yang dapat diwujudkan.¹

Pengembangan produk adalah proses mencari sesuai gagasan untuk barang dan jasa baru dan merubahnya kedalam tambahan lini produk yang berhasil secara komersial. Pencarian produk baru didasarkan pada asumsi bahwa para pelanggan menginginkan unsur-unsur baru dan pengenalan produk baru akan membantu mencapai tujuan perusahaan.²

Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan produk adalah proses perubahan yang dilakukan terhadap produk yang sudah ada sekaligus proses pencarian inovasi untuk menambah nilai terhadap barang lama dengan mengkonversikannya ke dalam produk tersebut. Dengan adanya pengembangan produk berarti

¹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*,(Jakarta: Prenhallindo, 1997) h. 320

²Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid 1*,(Jakarta: Salamba Empat, 2000), h. 458

perusahaan sudah memahami tentang kebutuhan dan keinginan pasar.

Inovasi bisa dikatakan sebagai suatu proses atau hasil dari pengembangan sebuah ide atau pemikiran yang memanfaatkan suatu produk atau sumber daya yang telah ada sebelumnya, sehingga memiliki nilai yang lebih berarti. Sedangkan produk adalah suatu barang atau jasa yang dapat dipasarkan atau dijual belikan guna memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat. Inovasi dapat meningkatkan fungsi dari pemanfaatan sebuah produk atau sumber daya sehingga manusia mendapatkan manfaat dari pada yang sebelumnya. Inovasi terjadi di berbagai lini kehidupan, mulai dari dunia bisnis, kerajinan dan lain sebagainya.

Proses inovasi berkembang secara terus menerus di dalam kehidupan manusia, salah satunya dalam kewirausahaan atau bisnis. Dimana inovasi tersebut dikembangkan pada suatu produk-produk yang telah ada dalam suatu bisnis. Karna dengan adanya inovasi pendapatan dapat meningkat dari sebelumnya, dan bisnis atau usaha tersebut dapat menarik perhatian banyak orang karena adanya peningkatan kualitas produk dalam bisnis tersebut.³

Inovasi dilihat dari sisi penggunaannya dapat menjadi positif atau negatif. Inovasi positif diartikan sebagai proses membuat perubahan terhadap sesuatu yang telah mapan dengan memperkenalkan sesuatu yang baru dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Sedangkan Inovasi

³Yani dan Widi, *Bisnis Kreatif dan Inovasi*, (Jakarta: Yayasan Barcode, 2019), 29

negatif dapat menyebabkan pelanggan tidak ingin untuk memakai produk dikarenakan tidak memiliki nilai tambah, bahkan merusak cita rasa dan kepercayaan pelanggan hilang. Menghasilkan produk atau layanan yang monoton membuat sebagian konsumen akan merasa bosan, terlebih jika produk atau pelayanan sebelumnya memiliki banyak kekurangan.

Inovasi juga merupakan bagian dari mental seorang pengrajin atau pengusaha yakni inovatif. Seorang pengrajin memiliki tuntutan untuk mampu menjadi sosok yang inovatif dalam melahirkan ide-ide yang baru dan strategi untuk mengembangkan usaha yang dimiliki. Mental inovatif tersebut pada akhirnya akan dimunculkan pada karya-karya inovasi sebagai hasil dari produk bisnis atau layanan jasa untuk konsumen.⁴

2. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan pengembangan produk terbagi menjadi sebagai berikut:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan baru dan memperkuat kedudukan suatu usaha sebagai investor, yaitu dengan menawarkan produk yang lebih baru dari pada produk sebelumnya.
- b. Untuk mempertahankan daya saing terhadap produk yang sudah ada, yaitu dengan jalan menawarkan produk yang dapat memberikan jenis kepuasan yang baru. Bentuknya bisa bertambah terhadap lini produk yang sudah ada maupun revisi

⁴Aisyah, "Inovasi Dalam Perspektif Hadis", *Jurnal Penelitian* Vol. 8 No. 1, (2017) : 92.

terhadap produk yang telah ada.⁵

c. Untuk memberikan nilai maksimal bagi konsumen, memenangkan persaingan perusahaan dengan memilih produk yang inovatif, produk yang dimodifikasi serta mempunyai nilai yang tinggi baik dalam desain warna, ukuran, kemasan, merek, dan ciri-ciri lain.

3. Jenis-Jenis Pengembangan Produk

Setiap usaha tentunya harus memiliki sebuah strategi dalam melakukan pengembangan produk. Hal ini bertujuan agar produk yang dimiliki akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan suatu usaha dan konsumen yang sudah ada tetap tertarik dengan penawaran yang diberikan serta menarik konsumen baru. strategi pengembangan produk terdapat beberapa jenis, yaitu:⁶

- a. Memperbaiki yang sudah ada. Dalam hal ini perusahaan menggunakan teknologi dan fasilitas yang ada untuk membuat variasi dan memperbaiki produk yang ada. Dalam menggunakan cara ini perusahaan tidak memiliki resiko besar, karena hanya akan melakukan perubahan yang menyeluruh.
- b. Memperluas lini produk. Jenis pengembangan produk dilakukan perusahaan dengan cara menambah item pada lini produk yang sudah ada atau menambah lini produk baru.
- c. Menambah produk yang ada. Perusahaan dalam hal ini menambah

⁵Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*,(Yogyakarta: Andi, 2008), h. 118

⁶Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran*,(Jakarta: Prenhallindo, 1997) h. 325

atau memberikan variasi pada produk yang telah ada dan juga memperluas segmen pasar dengan melayani berbagai macam konsumen atau pembeli yang memiliki selera yang berbeda-beda.

- d. Meniru strategi pesaing. Pada cara ini perusahaan meniru kebijakan pesaing yang dianggap menguntungkan, seperti halnya penetapan harga.
- e. Menambah lini produk. Biasanya perusahaan memerlukan dana besar dalam penambahan produk baru yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan lini produk yang telah ada. Karena produk yang belum pernah diproduksi sebelumnya, serta dalam hal penggunaan fasilitas-fasilitas untuk mempromosikannya memerlukan proses yang baru pula.⁷

Pengembangan produk sangat penting untuk keberlangsungan bisnis, terutama dalam membentuk loyalitas pelanggan. Semua perusahaan harus memperbarui produk dan layanan mereka untuk bertahan hidup. Sebuah perusahaan yang kompetitif memiliki dua tujuan penting yaitu:

- 1) Menciptakan nilai pelanggan "*customer value*" (pemasaran), dan inovasi,

- 2) Inovasi produk dapat berasal dari keinginan. Konsumen akan suatu produk yang memenuhi kebutuhannya atau bisa juga melalui suatu teknologi yang menciptakan atau mengembangkan produk baru yang kemudian di perkenalkan ke pasar yang lebih luas.

⁷Philip Kotler dan Gary Armstrong, 325-328

B. Konsep Seni Kriya

1. Pengertian Seni Kriya

Seni kriya adalah seni yang dihasilkan oleh seseorang yang bekerja terhadap keterampilannya, baik keterampilan psikis maupun keterampilan tangannya. Seni kriya juga disebut dengan istilah *handycraft* yang diartikan sebagai kerajinan tangan. Selain itu seni kriya dapat didefinisikan bahwa seni kriya adalah aktivitas yang mengubah materi mentah dengan keterampilan yang dapat dipelajari sehingga menjadi produk yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸

Keterampilan tangan yang dimiliki oleh para pengrajin yang berkecimpung dalam bidang seni kerajinan menjadi bentuk usaha seni kerajinan, membuat mereka banyak mengandalkan keterampilan tangan yang dilakukan dalam bentuk usaha keluarga. Keahlian dan keterampilan tangan tersebut pada umumnya di dapat sejak lama, dan turun temurun.⁹

2. Fungsi Seni Kriya

Secara umum hasil karya seni kriya yang ada di pasaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Sebagai dekorasi penghias ruang. Produk seni kriya ini merupakan benda yang diciptakan sebagai dekorasi atau pajangan seperti: topeng, ukiran kayu dan logam, keramik hias, miniatur, dan

⁸Sefmiwati, "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik", *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 1 No. 1, (Oktober 2016): 38.

⁹Timbul Raharjo, *Seni Kriya Dan Kerajinan*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011),

lain sebagainya.

- b. Sebagai benda terapan (fungsional). Selain difungsikan sebagai elem penghias, karya seni kriya juga memiliki fungsi praktis. Seni kriya pada dasarnya mengutamakan fungsi, sedangkan hiasan merupakan unsur pendukung. Contohnya: kursi dan meja, perabot dapur, dan lain sebagainya.
- c. Sebagai mainan, selain kedua fungsi yang ada, karya seni kriya jugamemiliki fungsi sebagai benda mainan. Contohnya: mainan gangsing, yoyo, wayang, boneka, dan lain sebagainya.¹⁰.

3. Pengembangan Kriya Produk/ Kerajinan Kriya Bambu

Telah dikemukakan bahwa munculnya istilah kerajinan dilatar belakangi oleh kepentingan ekonomi komersial. Oleh karena itu, produk-produk kerajinan ini tidak lebih merupakan pemenuhan kebutuhan pasar. Di masa lalu (pada masa penjajahan Belanda), kegiatan seni yang berorientasi pada kepentingan ekonomi banyak melakukan reproduksi benda-benda seni kriya (lampau). Oleh karena itu, kegiatan itu tidak lebih merupakan kegiatan imitatif. Akan tetapi tidak tertutup kemungkinan dalam kegiatan reproduksi itu dilakukan juga usaha-usaha memodifikasi atau kombinasi dalam produknya.

Di masa pembangunan sekarang ini ekonomi semakin bertambah perannya, maka kerajinan bambu dipandang sebagai aset yang menguntungkan untuk dikembangkan. Dengan kata lain kerajinan bambu

¹⁰Sefmiwati. 39

memiliki potensi ekonomi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, bidang seni kriya dapat digunakan sebagai lahan baru suatu usaha. Dengan dihargainya produk-produk lokal seperti kerajinan bambu yang bernuansa tradisional, mengakibatkan semakin banyaknya usaha-usaha di bidang ini yang berkembang di daerah-daerah.

Dengan adanya peningkatan usaha di bidang seni kriya akan semakin banyak tenaga lokal yang dilibatkan dalam proses produksi, sehingga secara langsung ikut berperan dalam peningkatan pendapatan sekaligus kesejahteraan masyarakat. Perkembangan produk seni kerajinan menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan dalam beberapa tahun ini. Perkembangan tidak hanya ditunjukkan dari konsumsi wisatawan sebagai cinderamata, namun telah berkembang sebagai komoditi ekspor yang dikirim ke luar negeri dalam jumlah yang cukup besar. Produk seni kerajinan tersebut berupa kerajinan kayu, tekstil, kulit, logam maupun gerabah atau keramik.¹¹

C. Konsep Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Dalam bahasa Arab istilah ekonomi diungkapkan dengan kata *Al-iqtisad*, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. Berdasarkan makna ini, kata *Al-iqtisad*, berkembang dan meluas sehingga mengandung makna *'ilm Al-iqtisad*, yakni ilmu yang berkaitan dengan

¹¹Direktorat Jenderal Seni dan Budaya, *Pedoman Pembinaan dan Pemanfaatan Pesona Seni Kriya*, (Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya: Cinderamata, 2000), 23.

ekonomi.¹²

Pengertian ekonomi Islam menurut penjelasan Pasal 49 Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama (Selanjutnya disingkat UUPeradilan Agama), yang menyebut bahwa ekonomi Islam adalah perbuatan atau kegiatan usaha yang dilaksanakan menurut prinsip Islam, antara lain meliputi: bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah.

2. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan yang ingin dicapai dalam suatu sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam yaitu tauhid dan berdasarkan rujukan kepada Al-Qur'an dan Sunnah adalah:

1. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
2. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang.
3. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.¹³

3. Manfaat Ekonomi Islam

Dalam mengembangkan usaha dengan berpedoman pada ekonomi Islam, memberikan manfaat yang besar, adapun manfaatekonomi Islam ialah sebagai berikut :

¹²Suma dan M. Amin, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Jakarta: Kholam Publishing, 2008), h. 47

¹³M. Nur Riyanto, *Dasar-dasar pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Al Fabet, 2012), 4.

a. Mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah sehingga Islamnya tidak lagi parsial. Apabila ada orang Islam yang masih bergelut dan mengamalkan ekonomi konvensional yang mengandung unsur riba berarti keIslamannya belum kaffah, sebab ajaran ekonomi syariah diabaikannya.

b. Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui bank syariah, asuransi syariah, reksadana syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya akan mendapatkan keuntungan bagi hasil dan keuntungan akhirat.

c. Praktik ekonominya berdasarkan syariat Islam bernilai ibadah karena telah mengamalkan syariat Allah SWT.¹⁴

4. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu sebagai berikut :

1. Tauhid (Keesaan Tuhan) “Tauhid adalah azas filsafat ekonomi Islam yang menjadi orientasi dasar dari ilmu ekonomi dan praktek bank syariah, yang paradigmanya relevan dengan nilai logik.
2. Akhlak
Akhlak merupakan indikator baik buruknya didalam diri manusia.
3. Keseimbangan
Prinsip keseimbangan dalam ekonomi memiliki kekuatan untuk membentuk mozaik pemikiran seseorang dengan hati yang menjadi satu.
4. Keadilan
Keadilan adalah masalah yang mudah dikatakan, tetapi sulit untuk diterapkan dan dilaksanakan perlu pemimpin yang benar-benar cerdas.

¹⁴Zainudin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2009) h 11.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yang berarti prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.¹

Penelitian lapangan adalah penelitian yang cara pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat dan organisasi kemasyarakatan. Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari masyarakat yang berkaitan dengan Pengembangan Kriya Bambu Perspektif Ekonomi Islam di Desa Gaya Baru 3 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Adapun sifat penelitian yang digunakan ini adalah deskriptif, yang artinya suatu penelitian yang mengungkap mengenai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 26.

penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.²

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.

Sumber data pada umumnya dapat terbagi dua yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya.³ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh bersumber dari hasil wawancara dengan pemilik usaha kerajinan bambu yaitu bapak David, dua orang karyawan pengrajin bambu, dan (Ibu Sam, Ibu Siti, Ibu Jumi) sebagai pembeli produk kerajinan bambu untuk mengetahui jenis, jumlah barang yang diproduksi, pemasaran, dan pengembangan yang dilakukan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang saling berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan mampu menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 157.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang digunakan ini berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh sebuah data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara (interview), yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴ Suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan disiapkan terlebih dahulu, diarahkan kepada topik yang akan diteliti, untuk dilakukan wawancara. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.⁵

2. Dokumentasi, dokumentasi yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2013), 119.

⁵Gulo, 119.

prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat. Dokumentasi yang diperlukan yaitu dalam bentuk foto pada saat wawancara dilakukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Analisis data dalam penelitian merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.⁶

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif yaitu suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat khusus, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat umum.

⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 198.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum menjadi desa transmigrasi, dahulunya daerah ini merupakan kawasan hutan belantara. Pemerintah pada waktu itu membuka Daerah ini untuk rencana pemukiman transmigrasi dengan menggerakkan Transmigran yang masih tinggal di Kecamatan Rumbia dan Seputih Banyak untuk membuka lahan perdesaan. Pada bulan September tahun 1965, desa Gaya Baru III resmi didirikan dengan mayoritas warga Transmigrasi yang berasal dari pulau Jawa, diantaranya; Yogyakarta, Semarang, Banyumas, Kediri, Madiun dan Tulung Agung.

Meskipun sudah cukup lama berdiri, namun desa ini baru Disahkan sebagai kampung definitif pada tahun 1868. Desa Gaya Baru III Sampai saat ini telah terdiri dari 9 dusun dan dusun 3 sebagai induk desa (tempat Balai Desa). Nama dusun pun dinamai sesuai dengan tempat asal Transmigran. Dusun 1 bernama Banyumas I, dusun 2 bernama Malang, Dusun 3 bernama Banyumas II, dusun 4 bernama Kediri, dusun 5 bernama Tulung Agung, dusun 6 bernama Yogya I, dusun 7 bernama Yogya II, Dusun 8 bernama Madiun, dan dusun 9 bernama Semarang.

Desa Gaya Baru III merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah timur kecamatan Seputih Surabaya, kabupaten Lampung Tengah. Jarak desa ke kecamatan + 4 Km ke arah barat, dan desa ini bersebelahan

langsung dengan wilayah kecamatan Bandar Surabaya. Desa Gaya Baru III memiliki jumlah penduduk sebanyak 5.565 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 2.495 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3.070 jiwa. sendiri memiliki luas wilayah 902,215 Ha yang terdiri dari pekarangan, peladangan, rawa, lapangan, pemakaman, dan jalan desa. Jalan raya Gaya Baru III menjadi jalan penghubung untuk ke PT. Bratasena yang merupakan perusahaan penghasil dan pengolah udang yang cukup besar dan ternama di Indonesia.

Desa Gaya Baru III berbatasan dengan beberapa wilayah desa Lainnya, sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Desa Kenangan Sari (Jontor)
- 2) Sebelah Selatan : Desa Gaya Baru IV
- 3) Sebelah Timur : Desa Gaya Baru V
- 4) Sebelah Barat : Desa Gaya Baru II

Dari data yang diperoleh peneliti dengan sekertaris Desa Gaya Baru III ini, mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Gaya Baru III adalah petani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun sejak dulu masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain. Namun ada beberapa orang yang mempunyai keahlian sebagai pengrajin salah satunya yaitu

Bapak David Pemilik Usaha Putra Bambu. Selain itu masih banyak lagi mata pencaharian penduduk yang ada di Desa Gaya Baru III.

Berdasarkan hasil wawancara Usaha Kriya Bambu milik Bapak David ini berdiri sejak tahun 2014. Berawal dari keahlian bapak David yang bisa mengolah bambu menjadi kursi, meja, dan lain sebagainya sehingga disalurkan untuk membuat sebuah usaha yang kreatif. Peralatan yang digunakan adalah alat sederhana (tradisional) seperti gergaji, palu, golok, pisau pengot, tатаh dan pisau biasa. Usaha pak David ini memiliki 2 Orang karyawan tetap namun jika mengalami pesanan yang melonjak tentunya ada karyawan lain (tidak tetap) yang membantu membuat pesanan. Sistem pembayaran karyawan yang dilakukan oleh pak David bergantung pada produk yang telah dihasilkan atau terjual dan seberapa lama bekerja hingga keahlian dan perkembangan dalam melakukan pekerjaan.

Produk yang dihasilkan oleh usaha Putra Bambu ini dalam satu bulan mencapai 5 set meja beserta kursi dan yang lainnya seperti dipan mini juga bingkai cermin. Untuk harga kerajinan Putra Bambu ini masih sangat terjangkau mulai dari Rp. 500.000 sampai Rp. 2.000.000 tergantung dari keunikan dan juga tingkat kesulitan dalam proses pembuatannya. Sebagai seorang pengrajin muslim yang erat kaitannya dengan Ekonomi Islam, bapak David tidak membuang limbah sisa pembuatan produk begitu saja beliau mengubahnya menjadi tusuk sate agar tidak terbuang sia-sia dan juga tidak mencemarkan lingkungan. Kerajinan Putra Bambu mempromosikan produknya dengan melalui media sosial Facebook hal ini

adalah langkah yang tepat untuk memperluas produknya, mengingat saat ini sebagian besar orang mengetahui dan menggunakan sosial media ini .

B. Pengembangan Usaha Kriya bambu

1. Jenis Produksi

Produksi berkaitan dengan pembuatan barang fisik maupun penyediaan jasa. Sedangkan proses transformasi atau perubahan bentuk, waktu, tempat, sifat dari faktor-faktor produksi tersebut dinamakan dengan proses Produksi. Ada banyak jenis produksi namun jenis produksi yang terdapat pada pengrajin yang ada di Desa Gaya Baru III Lampung Tengah ini adalah Produksi industri. Produksi industri adalah jenis kegiatan produksi yang bergerak di bidang pembuatan barang mencakup mesin, perkakas, produksi kayu, bambu, pengolahan limbah dan sebagainya. Jenis kegiatan produksi yang ada di Desa Gaya Baru III, Seputih Surabaya, Lampung Tengah ini adalah jenis Produksi yang bergerak di bidang industri yang menghasilkan barang sebagai Produk nya.

Proses produksi ini sendiri bisa ditentukan dari banyak segi, seperti dari yang menggunakan bahan mentah hingga menghasilkan bahan jadi dengan cara yang berkelanjutan. Dan juga ada yang menggunakan proses terputus-putus. Sedangkan untuk jenis-jenis produksinya sendiri ada beberapa macam yang terbagi menjadi beberapa poin. Yakni menjadi proses perubahan bentuk,

proses kimiawi, pencitraan jasa, dan transportasi.

Biasanya pada suatu Usaha akan menggunakan jenis proses produksi yang dilakukan secara terus menerus. Ini pasti akan terjadi apalagi di dalam sebuah perusahaan tersebut masih menggunakan proses urutan yang menggunakan bahan mentah hingga menghasilkan bahan jadi yang akan menggunakan bahan baku. Ini nantinya akan menghasilkan bahan akhir yang akan didistribusikan.

Jenis-Jenis Proses Produksi, proses produksi bisa dibagi menjadi :

1. Proses produksi terus-menerus

Ini merupakan jenis produksi yang paling umum dan menjadi aliran yang paling dasar. Ini adalah sebuah teknik yang menghasilkan produk dari sebuah operasi ke operasi lainnya. Jadi, jenis proses produksi yang satu ini tidak akan menumpukkan sebuah proses dalam satu waktu. Ini merupakan jenis proses produksi yang digunakan dalam perusahaan atau industri besar yang akan menyediakan hasil dalam jumlah yang lumayan banyak dalam satu periode. Namun pada umumnya jenis atau hasil dari produksi tersebut masih bersifat rendah atau standar.

2. Proses produksi terputus-putus

Ini merupakan jenis proses produksi yang nantinya menggunakan proses dengan kumpulan hasil yang tidak

menggunakan proses terus menerus. Ini biasanya digunakan oleh industri atau perusahaan yang menunggu beberapa komponen agar bisa diproses atau selalu bergantung dengan yang lain, jadi tidak bisa dilakukan sekaligus atau berkelanjutan.

3. Proses produksi campuran

Sesuai dengan namanya, ini adalah gabungan dari proses terus menerus dan terputus. Jadi, selalu disediakan sebuah usaha agar nantinya kapasitas industri tersebut selalu terpenuhi dengan baik.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwasanya proses produksi ini adalah proses yang akan mengolah bahan baku menjadi bahan yang bisa digunakan atau hasil akhir. Namun, untuk jenis-jenis industri itu sendiri ada terbagi menjadi beberapa bagian. Produk yang dihasilkan dari proses produksi ini juga terbentuk dari beberapa ragam jenis-jenis produksi. Dalam usaha bambu milik bapak David ini beliau menggunakan jenis produksi yang bersifat secara terus menerus jadi dalam hal ini bapak David selalu memproduksi hasil dari kerajinan yang dibuat.

2. Perolehan Bahan Baku

Kelangsungan proses produksi sangat bergantung pada

ketersediaan bahan baku. bahwasanya ketersediaan bahan baku ini adalah hal yang sangat umum untuk mengetahui bagaimana nantinya kelangsungan dari proses produksi tersebut seperti fungsi produksi jangka pendek. Inventory atau yang dinamakan persediaan ini adalah untuk menentukan bagaimana pemenuhan permintaan yang akan dilakukan melalui proses produksi tersebut. Ini bisa saja dari internal maupun eksternal. Yang penting ketersediaan ini sangat bersangkutan dengan proses produksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Bapak David perolehan bahan baku bambu dirasakan cukup mudah oleh pengrajin, yaitu dengan cara memesan secara langsung kepada pengepul, dan bambu yang sudah dipesan kemudian dapat diambil/diantarkan ke rumah pengrajin. Selain itu bahan baku lain penunjang seperti tali yang digunakan untuk mengikat produk anyaman bambu mudah di temukan ataupun dapat dibeli di warung-warung terdekat yang berada di sekitar kecamatan Seputih Surabaya.

Bambu yang dijual oleh pengepul pada umumnya memiliki bentuk atau ukuran yang sama, dan sebagian kecilnya memiliki ukuran yang sedikit lebih besar. Oleh pengrajin bambu tersebut dilihat atau diperiksa terlebih dahulu kekeringannya. Apabila masih terasa basah/lembab, maka bambu tersebut akan terlebih dahulu dijemur selama minimal 1 hari. Hal ini dilakukan untuk

mencegah bambu terkena bubuk yang dapat membuat bambu menjadi mudah keropos.

Selain itu, untuk barang kerajinan bambu yang telah dibentuk dan dimodifikasi maka pengrajin juga memerlukan rotan sebagai bahan untuk mengikat di antara tiap siku dari produk kerajinan bambu sebagai nilai seni yang tinggi dan menciptakan keunikan tersendiri. Bahan baku pendukung yang dibutuhkan oleh pengrajin bambu dalam membuat produk kerajinannya adalah seperti tali ikat dan cat pernis. Batangan bambu yang telah tersedia selanjutnya dipotong sesuai dengan panjang yang dibutuhkan untuk tiap jenis produk yang akan dihasilkan. Bambu yang telah dipotong tersebut selanjutnya disusun dan disambungkan batang demi batang membentuk kerangka dari produk yang akan dihasilkan. Proses ini hanya dilakukan pada produk kerajinan bambu pembuatan setelan kursi meja, bangku malas (rosbang) dan juga rak-rak sepatu. Sedangkan untuk pembuatan produk lainnya seperti bingkai cermin tidak diperlukan pembuatan kerangka.

3. Pengolahan Kriya

Kriya atau craft, merupakan bagian dari desain sekaligus seni. Dapat dikatakan juga letak kriya itu berada di tengah-tengah antara desain dan seni. Bila desain memfokuskan hasil garapannya dari segi teknis dan nilai fungsional, lalu seni lebih mengutamakan

karya seni yang bernilai dengan filosofis serta makna atau pesan yang ingin disampaikan seniman kepada pengamat. Dan kriya sendiri adalah mendesain suatu produk fungsional dengan sangat mengutamakan nilai estetika, kualitas desain dan makna atau pesan filosofisnya. Dahulu, benda-benda atau produk-produk yang disebut sebagai kriya adalah benda yang bernilai estetis yang tinggi dan biasanya diagungkan, misalnya keris, kain ulos, kain batik, dll. Sekarang ini, produk kriya lebih tetap menyerap nilai dan unsur tradisional pada produk-produknya untuk melestarikan citra tradisi Indonesia.

Masyarakat sering mengidentikkan kriya dengan kerajinan, namun hal itu sangat berbeda, produk kriya diproduksi dalam skala relatif kecil karena dalam proses pembuatannya memakan waktu yang cukup lama dan mengandalkan tenaga manusia(handmade), jadi sifatnya eksklusif. Produk kriya sulit dibajak atau ditiru, karena produk kriya mengandalkan pekerjaan tangan. Hal ini menjadi letak keunikan produk kriya, karena pekerjaan tangan lebih personal, maka tidak ada produk yang sama persis.

Pengolahan dan pemrosesan kriya bambu untuk menjadi kerajinan tangan biasanya lebih banyak menggunakan teknik anyaman namun tidak menutup kemungkinan untuk menggunakan teknik lainnya. Di usaha Putra Bambu milik pak David ini pengolahan bahan baku yang dijadikan sebagai kriya masih

terbilang manual karena pure menggunakan tangan dan tidak menggunakan alat bantu. Proses pembuatan kerajinan anyaman bambu, Dimulai dengan mempersiapkan bahan dan alat. Kemudian proses pemilihan bambu, pemotongan bambu, pembersihan bambu, proses pengeringan, pengawetan dan penganyaman. Mempersiapkan alat-alat pendukung dan bahan-bahan pelengkap, maka proses yang dijalani dari bahan mentah menjadi bentuk kerajinan.

C. Pengembangan Kriya Bambu dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pandangan Islam mengenai pengetahuan, wawasan serta kemampuan dalam bekerja haruslah terdapat pada setiap muslim. Seperti nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam bahwasannya seorang muslim wajib mempelajari hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan aktifitas perekonomian agar ia dapat mengetahui apa yang benar dan apa yang salah, sehingga suatu usaha dapat berjalan dengan lancar, dan mendapatkan hasil yang halal.

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang artinya : “Dan Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.”

Ayat diatas menegaskan bahwa Allah SWT melarang memberikan wewenang kepada orang-orang yang lemah akalnya dalam mengelola keuangan yang menjadikan sebagai pokok kehidupan setiap manusia. Artinya, wewenang dalam mengelola usaha Kriya Bambu sebagai salah satu sumber keuangan bagi sebagian besar masyarakat haruslah diberikan kepada orang-orang yang memiliki pengetahuan dan juga keahlian tinggi. Agar hal tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuannya yaitu memberikan manfaat tidak hanya selaku usaha tetapi juga memberikan manfaat untuk masyarakat luas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dilihat dari pengembangan kreativitas yang telah dilakukan, baik secara desain maupun inovasi dan juga pengolahan kriya dari mulai bambu diolah hingga menjadi sebuah produk yang bermanfaat dan bernilai estetika tentunya usaha Putra Bambu akan menambah pendapatan yang diperoleh dari Bapak David dan mendorong kesejahteraan masyarakat termasuk karyawan. sehingga semakin pengrajin meningkatkan kreativitas ekonominya maka semakin banyak pendapatan yang akan didapat. Sedangkan apabila pengrajin tidak mengembangkan kreativitas ekonominya, maka akan tertinggal dengan pengrajin yang lain dan pendapatan pun akan berkurang.

Jika dilihat dari konsep ekonomi Islam Kerajinan bambu milik Bapak David sudah menerapkan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam karena usahanya tidak hanya mencari

keuntungan saja tetapi juga memberikan manfaat bagi konsumen dan tidak membuang limbahnya begitu saja sehingga tidak ada yang merasa dirugikan. Namun terdapat hambatan yaitu perlunya tingkat pemasaran yang luas agar pemesanan tidak hanya didaerah gaya baru dan sekitarnya saja tetapi juga luar daerah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang “Pengembangan Kriya Bambu dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Gaya Baru III Lampung Tengah” . Hasil Kesimpulan dari peneliti ini yaitu Dilihat dari Pengembangan Kriya Bambu milik bapak David juga sudah mengalami peningkatan seperti bentuk serta desain yang unik, dan modern dari semula yang masih alami dan tradisional sekarang telah dikombinasikan dengan bahan baku lain seperti rotan sehingga lebih menarik. Beliau juga sangat memperhatikan kualitas bambu yang digunakan karena untuk keawetan kursi yang dibuat dengan kreativitas dan inovasi serta pengalaman yang dimiliki.

Dilihat dalam Perspektif Ekonomi Islam proses menentukan Pengembangan bisnis untuk usaha usaha Kerajinan Kriya Bambu harus melandaskan pada kaidah-kaidah Agama Islam yaitu tidak menjual atau memproduksi barang-barang yang diharamkan, serta transparan dalam penetapan harga. Dan yang terpenting pengusaha

tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari ajaran agama Islam. Dalam hal ini pengrajin yaitu bapak David sudah menerapkan usahanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. Untuk pengrajin kriya Bambu diharapkan dapat memproduksi kerajinan bambu dengan bentuk-bentuk lain, dengan kreasi-kreasi selain yang sudah ada, tentunya dengan nuansa yang lebih modern. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat lebih menambah harga jual, yang tentunya akan menambah peningkatan pendapatan pengrajin. Selain itu, pengrajin diharapkan memiliki pembukuan yang dapat digunakan untuk mengontrol keuangan dalam menjalankan aktivitas usaha. Meningkatkan promosi produk yang dijual melalui kreatifitas dalam promosi melalui Facebook, Instagram agar dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas dan dapat meningkatkan volume pendapatan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti lebih dapat mendalami lagi dengan diperjelas kembali tentang Pengembangan Kriya Bambu dalam Perspektif Ekonomi Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. "Inovasi Dalam Perspektif Hadis". *Jurnal Penelitian* Vol. 8 No. 1. 2017.
- Ali, Zainudin. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Azizah, Siti Nur dan Muhfiatun. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandamus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah". *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* Vol. 17 No. 2. 2017.
- Direktorat Jenderal Seni dan Budaya. *Pedoman Pembinaan dan Pemanfaatan Pesona Seni Kriya*. Departemen Pariwisata. Seni dan Budaya: Cenderamata, 2000.
- Fitriani, Fila. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Kriya Kayu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Studi Kasus Didesa Wonosari Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". Skripsi. Institute Agama Islam Negeri Metro, 2020
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo, 2013.
- Isnati, Baiq, "Peran Ekonomi Kreatif Sektor Kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran Didesa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat". Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram, 2018.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo, 1997.
- Raharjo, Timbul. *Seni Kriya Dan Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011.
- Riyanto, M. Nur. *Dasar-dasar pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Al Fabet, 2012.
- Rohmah, Umi. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Studi Pada Industri Anyaman Bambu Desa Tulungagung Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu". Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017
- Sefmiwati. "Pengembangan Pembelajaran Seni Kriya Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik". *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* Vol. 1 No. 1. Oktober 2016.
- Setiawan, Budi. "Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan Bambu Diwilayah

Kampung Pajeleran Sukahati Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor".
Jurnal Manajemen Dan Organisasi Vol I. No. 2 Agustus 2010.

Simamora, Henry. *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid 1*. Jakarta: Salamba Empat, 2000.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

----- . *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Suma dan Amin. *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*. Jakarta: Kholam Publishing, 2008.

Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi, 2008.

Yani dan Widi. *Bisnis Kreatif dan Inovasi*. Jakarta: Yayasan Barcode, 2019.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Pengembangan Produk dan Inovasi Produk
 - 1. Pengertian Pengembangan Produk dan Inovasi Produk
 - 2. Tujuan Pengembangan Produk
 - 3. Jenis-jenis Pengembangan Produk

- B. Konsep Seni Kriya
 - 1. Pengertian Seni Kriya
 - 2. Fungsi Seni Kriya
 - 3. Pengembangan Kriya Produk/ Pengembangan Kriya Bambu
- C. Konsep Ekonomi Islam
 - 1. Definisi Ekonomi Islam
 - 2. Tujuan Ekonomi Islam
 - 3. Manfaat Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- E. Pengembangan Usaha Kriya Bambu
 - 1. Jenis Produksi
 - 2. Perolehan Bahan Baku
 - 3. Pengolahan Kriya
- F. Pengembangan Kriya Bambu dalam Perspektif Ekonomi Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH

A. Wawancara (*Interview*)

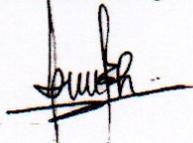
1. Wawancara dengan Pemilik Kerajinan Putra Bambu
 - a. Bagaimana latar belakang berdirinya Kerajinan Putra Bambu?
 - b. Sejak kapan Kerajinan Putra Bambu berdiri?
 - c. Bagaimana pengrajin memperoleh bahan dalam pembuatan kerajinan?
 - d. Apa saja produk yang dibuat oleh Kerajaan Putra Bambu?
 - e. Apa saja alat yang digunakan dalam Pembuatan Kerajinan?
 - f. Bagaimana pengembangan yang dilakukan oleh Pengrajin Putra Bambu?
 - g. Berapa banyak karyawan yang ada di Kerajinan Putra Bambu?
 - h. Bagaimana sistem pembayaran upah karyawan?
 - i. Berapa jumlah produk yang dibuat dalam 1 bulan?
 - j. Berapa harga jual perproduk dari Kerajinan Putra Bambu?
 - k. Sebagai seorang pengrajin muslim yang erat kaitannya dengan Ekonomi Islam, bagaimanakah dengan sisa bambu yang tidak terpakai menjadi limbah?
 - l. Bagaimana Kerajinan Putra Bambu mempromosikan produknya?
2. Wawancara dengan Karyawan
 - a. Apa yang menjadi alasan karyawan bekerja di Usaha Putra Bambu?
 - b. Apakah dengan bekerja di Usaha Putra Bambu dapat meningkatkan ekonomi karyawan?

3. Wawancara dengan Konsumen Kerajinan Putra Bambu
 - a. Apa yang menjadikan konsumen tertarik untuk membeli produk dari Putra Bambu?
 - b. Bagaimana pemesanan produk kerajinan Bambu yang dilakukan oleh konsumen?

B. Dokumentasi

1. Foto kegiatan wawancara dengan Pengrajin Bambu dan foto pembuatan kerajinan produk dari Putra Bambu.
2. Dokumentasi produk dari Kerajinan Putra Bambu
3. Media promosi yang digunakan oleh pengrajin Putra Bambu, seperti di *Instagram* dan *Facebook*.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Siti Zulakha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 198803 2001

Metro, Mei 2021
Mahasiswa Ybs,



Siti Afifatun N
NPM. 1704040161



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3431/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

11 Desember 2020

Kepada Yth:
Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa .:

Nama : Siti Afifatun N
NPM : 1704040161
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengembangan Kriya Bambu (Kursi) Dalam Pandangan Ekonomi Kreatif Di
Desa Gaya Baru 3 Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1846/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SITI AFIFATUN N**
NPM : 1704040161
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KERAJINAN PUTRA BAMBU, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1845/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN KERAJINAN PUTRA
BAMBU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1846/In.28/D.1/TL.01/06/2021,
tanggal 24 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **SITI AFIFATUN N**
NPM : 1704040161
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KERAJINAN PUTRA BAMBU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-990/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Afifatun N
NPM : 1704040161
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040161

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 08 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : SITI AFIFATUN N
NPM : 1704040161
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : PENGEMBANGAN KRIYA BAMBU PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI DESA GAYA BARU 3 LAMPUNG TENGAH
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 17%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 05 Oktober 2021
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, website: www.metro.univ.ac.id, E-mail
iaimetro@metro.univ.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

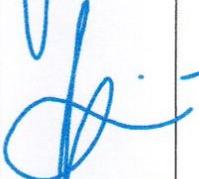
Nama : Siti Afifatun N

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Islam/S1 ESY

NPM : 1704040161

Semester/TA : IX 2021-2022

NO.	Hari/ Tanggal		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin/ 26 Juli 2021		Apa bedanya B dan C? Jika B mendeskripsikan hasil wawancara, maka C seharusnya berisi analisis terkait fakta di lapangan dengan teori yg digunakan sinkron atau tidak? B selaras dengan APD, mendapatkan jawaban.	
	Senin/ 6 Sep 2021		Kesimpulan langsung menyampaikan seperti apa pengembangan kriya yang dilakukan, baru secara ekonomi Islamnya bagaimana. Sekalian lengkapi unsur-unsurnya	

Rabu/ 15 Sep 2021		Lampirkan bab 4 dan 5 semuanya, abstrak alinea ketiga kurang jelas ditambahkan spesifikasinya kemudian kata kunci itu terdiri dari 3 yaitu pengembangan karya, kriya bambu dan ekonomi Islam. Foto belum ada, orisinalitas belum ada, kata pengantar ditanya sawah, tambahkan lokasi penelitian dosen dan karyawan. Unsur-unsur yang belum lengkap dilengkapi.	
Senin/ 03 Oktober 2021		Motto, tulisan ayat salah. Orisinalitas belum ada materi dan tanda tangan. Persembahan nama dosen pindahkan ke kata pengantar.	
Senin/09 Oktober 2021		Acc di munaqosahkan, dengan catatan perbaiki penulisan jenis dan ukuran huruf, daftar isi dan daftar riwayat hidup belum ada.	

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
NIP. 19720611 199803 2001

Siti Afifatun N
NPM. 1704040161



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, E-mail
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Affatun N

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Islam/S1 ESY

NPM : 1704040161

Semester/TA : VIII 2021-2022

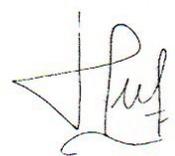
NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis/ 11 Feb 2021		<ol style="list-style-type: none">1. Masalah di lokasi apa? Apa pengembangan yang dilakukan? Deskripsi pra survey masih kering. Teori di LBM kebanyakan. Rumusan masalah disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi/ yang terjadi di lokasi penelitian, karena ini yang akan dikaji dalam penulisan berikutnya.2. Bab II, pengembangan tidak perlu menjadi teori, karena itu merupakan satu kesatuan dalam ekonomi kreatif (bukankah memang harus ada unsur pengembangan didalamnya)?	
2.	Selasa/ 16 Feb 2021		<ol style="list-style-type: none">1. masalahnya dimana? jika tentang cuaca, pasokan bahan. apakah ini termasuk pada menuju ekonomi kreatif? justru yang seperti ini kemudian pengrajin dituntut untuk berinovasi kan? mana? jadi dimana letak pengembangan yang sudah ada? data harus tergambar, seperti jumlah pengrajin bambu, apa saja kreatifitas yang dihasilkan (unik/berbeda dengan yang lain)	

3.	Jumat/ 5 Mar 2021		<p>bagaimana mendapatkannya serta menggunakan metode apa? wawancara kan ada sendiri berikutnya. jadi metopen itu bukan sekedar berbicara teorinya, tetapi harus sudah nyantol penggunaannya tentang masalah yang akan diteliti.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Catatan yang lalu pada poin 1, belum berubah, justru kebanyakan teori dan terlalu luas. deskripsikan tentang ekonomi kreatif dan cara pengembangannya (secara umum saja), lalu salah satu sub ekraf itu mana yang sesuai dengan penelitian, baru kemudian masuk pada fokus penelitian. Data dukung objek penelitian munculkan ada berapa penguasa kriya bambu, apa saja produknya, seperti apa pengembangan inovasi yang dilakukan selama ini, lalu apa masalah yang dihadapi. Inilah yang menarik untuk diteliti. Jadi jangan mengurui isinya, karena yang dideskripsikan malah menjustifikasi dengan kalimat seharusnya. 2. Bab 2, tentang ekonomi kreatif harus diambil dari buku induk, jangan hasil penelitian dulu. seperti pada sub kriya sudah ada kriya di Lampung dst. Kemudian penjelasan tentang ini akan digunakan nanti di bab 4. Sumber data Primer dan teknik wawancara nanti disesuaikan dengan hasil perbaikan LBM (ada berapa pengusaha) 	
----	-------------------------	--	---	--

Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
NIP. 19720611 199803 2001


Siti Afifatun N
NPM. 1704040161

3	Selasa/ 16 Maret 2021		Perbaiki teknik penulisan, spasi, sistematika, footnote harus menggunakan pedoman IAIN Metro, daftar pustaka. Lengkapi unsur-unsurnya untuk diseminarkan.	
---	-----------------------------	--	---	---

Pembimbing,

Siti Zulaikha, S.Ag.,M.H
NIP. 19720611 199803 2001

Mahasiswa Ybs,

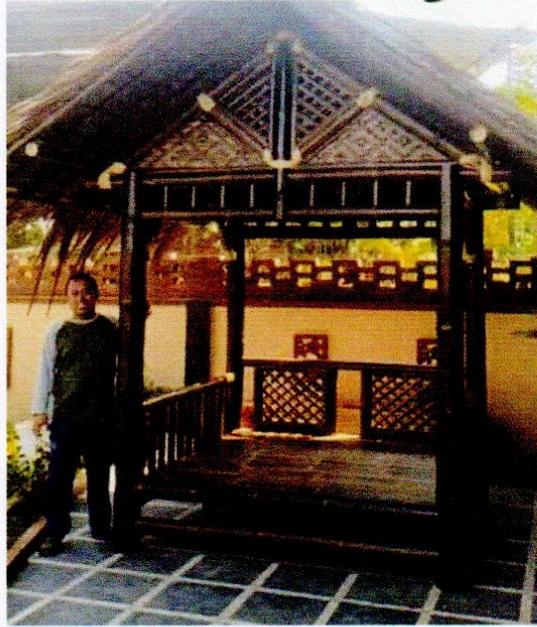

Siti Afifatun N
NPM. 1704040161

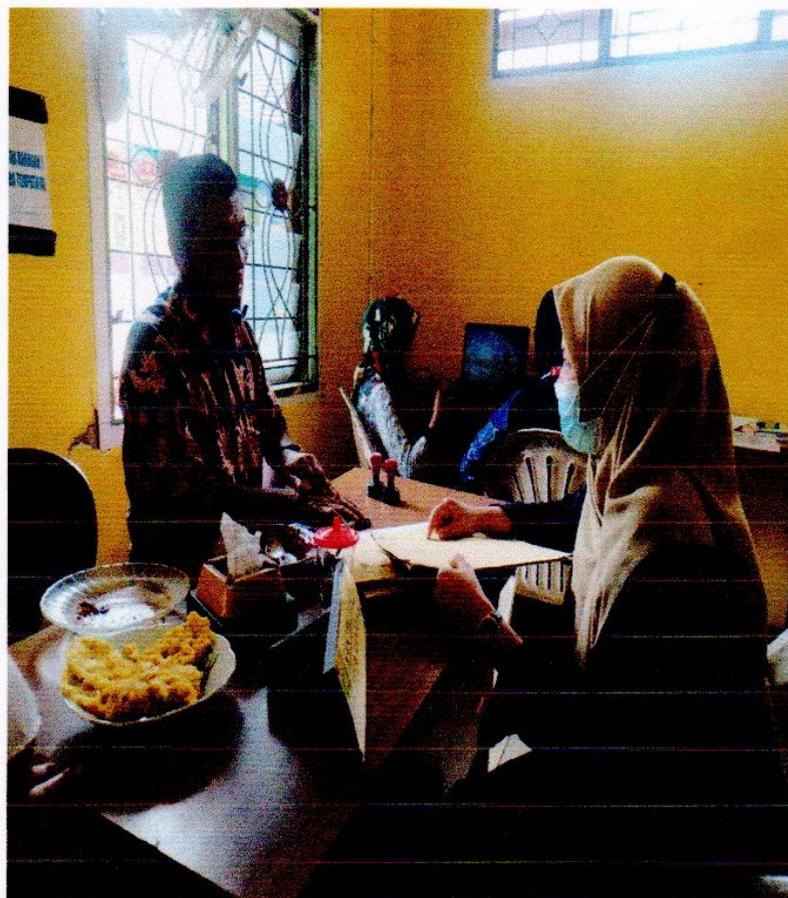
FOTO DOKUMENTASI











RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Siti Afifatun N dilahirkan di Tasik Malaya pada tanggal 23 Desember 1998, merupakan anak Pertama dari enam bersaudara anak dari pasangan Bapak Giyok dan Ibu Siti Hujaimah.

Peneliti beralamatkan di desa Kenanga Sari Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu Pendidikan Sekolah Dasar peneliti tempuh di SD Negeri 2 Srimulyo Jaya pada tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya pada tahun 2011-2014, dan SMA Negeri 1 Seputih Surabaya pada tahun 2014-2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Jurusan Ekonomi Syariah.